

## PSIKOLOGI ABNORMAL DALAM KACAMATA DAKWAH

Syafni Putri

syafniputri48@gmail.com

Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN  
Fatmawati Sukarno Bengkulu

Correspondence Author : Syafni Putri

Telp : 082182371809

E-mail : syafniputri48@gmail.com

### Abstrak

**Kata kunci:**

Abnormal,  
dakwah,  
gangguan  
mental

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana psikologi abnormal dalam pandangan abnormal. Menurut Carrel, psikologi abnormal atau dikenal sebagai psikopatologi merupakan suatu bidang dalam psikologi yang focus pada studi mengenai berbagai kelainan atau gangguan yang dapat memengaruhi kepribadian individu yang dimana masalah ini harus ditangani dengan serius. Oleh karena itu, dalam jurnal ini membahas bagaimana peran dakwah dapat menjadi intervensi yang efektif dalam menangani masalah gangguan abnormal ini. Metode penelitian menggunakan studi literatur, dengan menganalisis 22 jurnal sebagai data primer. Analisis data dengan beberapa tahapan, tahap pertama menentukan tema, tahap kedua menyeleksi artikel jurnal yang relevan dengan tema dan sesuai dengan tenggat waktu 17 tahun terakhir, tahap ketiga proses review sebanyak 7 artikel jurnal, tahap keempat pengkategorisasian dan tahap kelima penarikan kesimpulan. Hasil penelitian media dakwah yang menggabungkan ajaran Islam dan psikologi sangat bermanfaat karena dapat membantu memahami dinamika kejiwaan manusia dengan lebih baik, dan menjadi intervensi yang efektif untuk meningkatkan kesehatan jiwa.

### Abstract

**Keywords:**

Abnormal,  
dakwah,  
mental  
disorders

*This research aims to find out how abnormal psychology is viewed. According to Carrel, abnormal psychology or known as psychopathology is a field in psychology that focuses on the study of various disorders or disorders that can affect individual personalities where this problem must be taken seriously. Therefore, this journal discusses how the role of da'wah can be an effective intervention in dealing with this abnormal disorder problem. The research method uses a literature study, by analyzing 22 journals as primary data. Data analysis with several stages, the first stage determines the theme, the second stage selects journal articles that are relevant to the theme and in accordance with the deadline of the last 17 years, the third stage of the review process as many as 7 journal articles, the fourth stage of categorization and the fifth stage of drawing conclusions. The research results of da'wah media that combines Islamic teachings and psychology are very useful because they can help understand the dynamics of the human psyche better, and become an effective intervention to improve mental health.*

## PENDAHULUAN

Bidang psikologi yang mempelajari pola perilaku, pikiran dan emosi yang dianggap menyimpang dari standar sosial dan psikologis dikenal sebagai Psikologi abnormal. Psikologi abnormal adalah suatu bahasan ilmu yang menyangkut gangguan proses dan inti kejiwaan, baik itu mengenai faktor sebab akibat, maupun manifestasi dari gangguan tersebut (Kuntjojo, 2016). Dalam pandangan dakwah, psikologi abnormal sangat penting untuk dipahami. Dalam kitab ad Dakwah ila al Ishlah yang dikarang oleh Syekh Muhammad Khidr Husain, menyatakan bahwa dakwah berupa upaya untuk mengajak seseorang agar berbuat baik serta mengikuti jalan petunjuk, atau mengerjakan ajaran syariat Islam dengan tujuan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat (Mahmuddin, 2018). Psikologi abnormal menjadi alat penting dalam dakwah untuk memahami kondisi psikologis individu yang memerlukan pendekatan psikologis dan spiritual. Pembinaan menyeluruh diperlukan untuk setiap orang yang mengalami gangguan psikologis. Hal ini tidak hanya mencakup pengobatan medis tetapi juga bimbingan spiritual yang dapat membantu mereka mengembalikan keseimbangan jiwa mereka. Sebagai upaya untuk mendorong kebaikan, dakwah harus mempertimbangkan psikologi seseorang agar metode yang digunakan dapat membawa transformasi yang mendalam dan berkelanjutan (Amalia, 2022).

Di era yang berkembang pesat saat ini, banyak tantangan yang dihadapi oleh *Mad'u* (pendakwah) mengenai kondisi psikologis yang tentu berbeda-beda pada setiap individu (Sauma, 2018). Kehidupan modern yang kompleks membawa beragam tekanan psikologis dan emosi yang membutuhkan pendekatan dakwah yang lebih peka dan menyeluruh. Setiap orang memiliki latar belakang, pengalaman, dan masalah psikologis yang berbeda-beda yang berkaitan dengan masalah dunia nyata, mulai dari krisis identitas, tekanan pekerjaan, hingga kelainan internal tentang arti spiritualitas. Metode dakwah modern memerlukan kemampuan untuk memahami sifat kompleks kejiwaan *Mad'u*, mengembangkan cara komunikasi yang dapat disesuaikan, dan menyediakan solusi yang komprehensif yang sesuai dengan kebutuhan psikologis masing-masing individu. Tidak hanya kemampuan retorika atau penguasaan materi keagamaan yang penting bagi seorang pendakwah, tetapi juga kemampuan untuk berempati, menciptakan lingkungan diskusi yang aman, dan mengarahkan *Mad'u* menuju ketenangan batin di tengah

hiruk-pikuk kehidupan modern (Kholili, 2009). Untuk memahami dan membimbing kehidupan mad'u yang bermakna dan harmonis, para pendakwah harus berpikiran sensitif dan profesional saat menghadapi tantangan psikologis yang kompleks (Latifa, 2010).

Dalam penelitian sebelumnya, dakwah telah digunakan untuk menangani kesehatan mental, namun tidak banyak pembahasan khusus mengenai gangguan kejiwaan. Untuk memahami dan menangani gangguan kejiwaan secara lebih mendalam, diperlukan pendekatan komprehensif yang menggabungkan nilai-nilai spiritual Islam dengan pemahaman psikologis. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Rubino, 2020) menunjukkan bahwa dakwah dapat mempengaruhi dan mengatasi seseorang yang telah kecanduan narkoba menggunakan alternatif islami. Penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah, 2023) menunjukkan bahwa, orang yang sedang mengalami gangguan mental, dapat disembuhkan melalui gaya intervensi bimbingan agama yang dapat merubah banyak pola perilaku orang yang sedang mengalami gangguan mental tersebut. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Susanto, 2014) menyebutkan bahwa penyembuhan melalui keyakinan agama menggunakan penerapan teknik khusus dapat menyembuhkan penyakit mental atau kesulitan dalam menyesuaikan diri. Setelah di telusuri, penelitian mendalam tentang cara dakwah mempengaruhi perilaku abnormal masih sangat sedikit dan memerlukan eksplorasi lebih komprehensif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode dakwah dapat disesuaikan dengan pemahaman psikologi abnormal dan bagaimana hal itu berdampak pada seberapa efektif pesan dakwah diterima (Rusdi & Subandi, 2019). Untuk memahami kompleksitas gangguan psikologis, diperlukan pendekatan komprehensif dan sensitif yang mampu menyampaikan pesan keagamaan dan memberikan dukungan psikologis yang konstruktif (Ariza & Nazin, 2015). Diharapkan bahwa pendekatan dakwah yang menggabungkan pemahaman psikologi abnormal dapat meningkatkan penerimaan dan resonansi pesan spiritual pada individu yang mengalami berbagai gangguan kejiwaan (Astutik, 2016). Fokus utama penelitian ini merujuk kepada mengeksplorasi bidang kajian yang belum sepenuhnya terungkap, karena dalam konteks akademis, masih terdapat kesenjangan besar dalam pengetahuan tentang hubungan antara dakwah dan psikologi abnormal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan

model pendekatan dakwah yang lebih fleksibel, efisien, dan berkelanjutan untuk menangani tantangan psikologis modern. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis untuk mengembangkan strategi dakwah yang semakin baik.

Kebutuhan mendesak akan pendekatan komprehensif untuk menangani masalah kesehatan mental adalah urgensi penelitian ini, karena ini memerlukan integrasi sistematis antara norma-norma spiritual dan ilmu psikologi kontemporer (Azmi, 2019). Pendekatan holistik ini menjadi penting untuk membangun strategi penanganan kesehatan mental yang lebih bermakna dan berkelanjutan dalam masyarakat yang semakin kompleks. Penggabungan perspektif spiritual dengan psikologis tidak hanya memungkinkan penanganan yang lebih mendalam, tetapi juga memungkinkan diskusi yang lebih terbuka dan peka tentang pengalaman orang yang mengalami kesulitan psikologis (Puspita, 2022). Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan kerangka pemahaman baru yang dapat mengubah stigma dan diskriminasi yang selama ini menyelamatkan masalah kesehatan mental. Hal ini akan memungkinkan orang-orang yang hidup dengan gangguan mental untuk merasa lebih diterima, didukung, dan didukung oleh orang-orang di lingkungan mereka (Radiani, 2019).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *study literature review* (SLR) yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber bacaan atau referensi, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penjelasan, studi literatur berfokus pada analisis bahan bacaan terkait yang relevan dengan topik penelitian (Travelancya, et al., 2024). Penelitian ini menggunakan data primer sebanyak 22 jurnal. Jurnal ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu, Tahap pertama adalah menentukan tema penelitian, Tahap kedua, adalah pencarian sumber, dilakukan melalui basis data ilmiah seperti *Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "psikologi abnormal", dan "pesan dakwah". Tahap ketiga, adalah seleksi dan memilih jurnal, kriteria yang inklusi meliputi jurnal yang diterbitkan 17 tahun terakhir, dan berbahasa Indonesia. Tahap keempat, yaitu menganalisis jurnal yang sudah dipilih, namun penulis akan menganalisis 7 jurnal

saja yang dianggap relevan dengan tema yang akan dibahas. Tahap Kelima, yaitu menarik kesimpulan dari poin-poin yang telah dibahas.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian data, ditemukan 22 jurnal yang memenuhi kriteria untuk dianalisis namun, penulis hanya akan menganalisis dan mengekstraksi data sebanyak 8 jurnal karena ketujuh jurnal tersebut dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1	Firman Rismanto (2022)	Diagnostic Abnormalitas Menurut Islam dan Psikologi	Penelitian menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif, yang menggunakan tiga teknik pengukuran untuk mengukur perilaku manusia, yaitu: wawancara, observasi, dan angket/kuesioner.	Menekankan bahwa diagnostik merupakan titik fokus awal dalam melakukan pemahaman yang merujuk kepada eksistensi manusia. Sebab, masalahnya berkesinambungan antara individu dengan Tuhannya, individu dengan sosialnya dan individu dengan lingkungan alam semesta. Maka dari itu, dengan adanya diagnostik maka mekanisme perjalanan rohani dan psikis klien maka mencapai hasil yang efektif dan menjadi intervensi yang mampu menyelamatkan dan bermanfaat.
2	Ayuk Hanifah (2023)	Penanganan Penderita Gangguan Mental Melalui Pendekatan Bimbingan Agama (Di Balai	Penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena di BRSPDM Margo	Penerima manfaat BRSPDM Margo laras pati mengalami perbaikan yang signifikan setelah mendapatkan bimbingan agama.

		Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Mental (BRSPDM) Margo Laras Pati)	Laras Pati.	Mereka mengalami kondisi gangguan mental yang beragam, seperti psikastenia, skizofrenia, gangguan mental histeria, dan depresi. Bimbingan agama dalam pengobatan gangguan mental sangat efektif untuk mengembalikan daya ingat penerima manfaat.
3	Sholekhawati (2024)	Perspektif Al-Qur'an Tentang Kesehatan Mental Terhadap Trauma Psikis dalam Praktik Poligini	Menggunakan penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk mempelajari konteks sosial dan spiritual yang mempengaruhi kesehatan mental seseorang, terutama korban poligini.	Jurnal ini membahas betapa pentingnya elemen spiritual dan sosial terhadap kesehatan mental. Psikoterapi yang berlandaskan pada prinsip - prinsip agama dapat menyokong trauma psikologis, dan pemahaman akan moral sosial dan akidah berpotensi meningkatkan kesehatan mental serta mengurangi diskriminasi. Oleh karena itu, mengajarkan ajaran agama ke dalam imlementasi kesehatan mental akan bermanfaat bagi masyarakat dan individu.
4	Arni dan Nor Halimah (2020)	Fenomena Keserupan: Studi Analisis Kritis Dalam Kajian Teologi dan Psikologi Islam	Menggunakan metode analisis kritis.	Fenomena keserupan dapat dipulihkan menggunakan dua alternatif yaitu : 1. Dalam pandangan teologi, keserupan

				dapat disembuhkan dengan meningkatkan keimanan, sedangkan 2. Dalam pandangan psikologi, keserupan dapat disembuhkan dengan melakukan treatment yang khusus.
5	Ariza Md Sham dan Azyyati Mohd Nazin (2015)	Pendekatan Psikologi Dakwah dalam Menangani Remaja Berisiko: Fokus Pendekatan Bimbingan Jiwa	Jurnal ini melakukan penelitian kualitatif dengan fokus pada analisis literatur dan aplikasi teori dalam konteks psikologi dakwah untuk menangani remaja berisiko.	Jurnal ini mengupas masalah psikologis yang terjadi pada remaja yang terkait dengan perubahan emosi, sosial, dan biologi, yang mengakibatkan perilaku negatif pada remaja yang tidak siap untuk menghadapi hal tersebut. Untuk mengatasi problematika ini, bimbingan jiwa yang didasarkan pada ajaran Islam diberikan melalui tiga metode: konseling langsung, bimbingan kelompok, dan bimbingan keluarga. Tujuan dari semua metode ini adalah untuk meningkatkan kesadaran individu, meningkatkan hubungan sosial, dan menghentikan tindakan yang merugikan.
6	Enung Asmaya (2007)	Aktivitas Dakwah Fardiyah dalam Tinjauan	Penelitian dalam jurnal ini dilakukan secara kualitatif dan fokus pada	Jurnal ini pentingnya pendekatan komunikasi yang disesuaikan dengan

		Psikologi	pengumpulan data deskriptif dan analisis fenomena mendalam yang diteliti, seperti praktik Dakwah dan komunikasi dalam konteks psikologi.	karakteristik dan nilai-nilai masyarakat sehingga pesan Dakwah dapat diterima dengan baik, menunjukkan bahwa praktik Dakwah yang efektif membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang psikologi audiens dan konteks sosial yang ada. Dakwah tidak hanya dilihat sebagai penyebaran informasi; itu juga merupakan proses interaksi yang kompleks yang mempertimbangkan dinamika sosial dan psikologis yang ada di masyarakat.
7	Khilman Rofi Azmi (2019)	Model Dakwah Milenial Untuk Homoseksual Melalui Teknik Kontinum Konseling Berbasis Al-Qur'an	Jurnal ini menggunakan metode penelitian literatur untuk mengeksplorasi perspektif psikologi Islam tentang homoseksualitas.	Jurnal ini mengkaji homoseksualitas dari sudut pandang psikologi Islam, dimana homoseksualitas dianggap sebagai penyimpangan dari fitrah manusia dan dinyatakan haram oleh para ulama. Jurnal juga mencatat tingginya risiko kesehatan mental yang dihadapi oleh orang homoseksual dan menyarankan pendekatan komprehensif yang menggabungkan ajaran Islam dan psikoterapi untuk penanganan yang

				lebih baik.
--	--	--	--	-------------

Peneliti telah melakukan analisis sejumlah jurnal dengan lebih mendalam dan mencapai beberapa kesimpulan penting dari penelitian di atas. Hasilnya memungkinkan peneliti untuk menemukan beberapa poin penting yang tidak hanya memperkuat kesimpulan penelitian ini, tetapi juga memberikan pemahaman baru tentang fenomena yang diteliti. Dalam upaya mengurangi berbagai permasalahan yang berhubungan dengan aspek agama, jalinan sosial, serta aspek kejiwaan dan spiritual, dibutuhkan pendekatan yang integral melalui platform dakwah yang efektif dan berkesinambungan dengan situasi masyarakat modern (Sholekhawati, 2025). *Platform* dakwah yang dimaksud harus mengedepankan metode komunikatif yang mempermudah pemahaman *audience*, dilengkapi dengan kajian yang menyeluruh yang bukan hanya membahas sisi keagamaan secara literer, melainkan juga menggabungkan moral - moral keislaman dengan ilmu psikologi (Asmaya, 2007). Perpaduan antara teologi Islam dan psikologi ini bermetamorfosis sangat kritis karena dapat menyampaikan pandangan yang lebih intens dalam memahami dan menangani berbagai problematika manusia, baik secara pribadi maupun sosial, dengan kukuh berpegang pada moral - moral keislaman akan tetapi juga mempertimbangkan sisi psikologis manusia selaku makhluk yang multidimensi (Arni & Halimah, 2020). Metode komunikatif dalam dakwah memberi kesempatan terjadinya dialog yang positif antar dai dan mad'u, dengan demikian informasi keagamaan dapat disampaikan dengan lebih efisien dan tersentuh di hati masyarakat.

Selain itu tinjauan komprehensif yang mengkombinasikan Islam dan psikologi mampu mengidentifikasi sumber permasalahan secara lebih mendalami, mengatasi kendala yang tepat sasaran, termasuk membangun keinsyafan spiritual yang konsisten dalam menghadapi beragam tantangan kehidupan modern (Fahrurrozi, Faizah & kadri, 2019). Dengan integrasi ini, diharapkan mampu tercipta pengertian yang lebih utuh mengenai ajaran Islam yang bukan hanya berfokus pada sisi ritual semata, melainkan juga menekankan pada aspek psikologis, sosial, serta spiritual manusia secara komprehensif, sehingga mampu memberikan pendekatan positif dalam membangun dakwah yang lebih mampan dan reaktif terhadap keperluan masyarakat kontemporer (Lubis, 2016). Di dunia modern, media dakwah

harus mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel melalui penggunaan teknik komunikasi yang efektif, penelitian yang menyeluruh dan integrasi ajaran Islam dengan psikologi. Pendekatan komunikatif sangat penting dalam dakwah karena mampu membangun jembatan pemahaman antara *da'i* dan *mad'u* (Andrian, 2020). Dengan ini, media dakwah yang menggabungkan ajaran Islam dan psikologi sangat bermanfaat karena dapat membantu memahami dinamika kejiwaan manusia dengan lebih baik, dan menjadi intervensi yang efektif untuk meningkatkan kesehatan jiwa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendekatan dakwah yang komprehensif dapat digunakan untuk menangani psikologi abnormal, yaitu gangguan jiwa atau perilaku menyimpang. Dalam penanganan psikologi abnormal, pendekatan dakwah memperhatikan aspek spiritual selain psikologis, sosial, dan emosional individu. Mereka yang mengalami kelainan luar biasa dapat menemukan ketenangan pikiran dan pemahaman yang lebih dalam tentang makna hidup dan kedamaian dengan Penciptanya melalui dakwah yang benar dan penuh empati. Dakwah juga sangat penting dalam pengobatan psikologi abnormal karena membantu orang memulihkan fondasi mental dan spiritual mereka. Mereka yang mengidap kelainan abnormal dapat dibantu untuk mengembangkan mekanisme penanggulangan yang positif, memperkuat keyakinan agama mereka, dan membangun hubungan sosial yang lebih sehat dengan bantuan pendekatan dakwah yang terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi pendidikan dan pengobatan psikologi abnormal dapat menjadi strategi yang efektif untuk pemulihan perilaku dan kondisi psikologis seseorang yang menderita gangguan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. N. (2022). Pendekatan Psikologi Dakwah pada Masyarakat Individualisme. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 8(2), 84-94.
- Andrian, B. (2020). Komunikasi dakwah dalam tinjauan sosiologi komunikasi. *Tasâmuh*, 18(2), 211-224.

- Arni, A., & Halimah, N. (2020). Fenomena Kesurupan: Studi Analisis Kritis dalam Kajian Teologi dan Psikologi Islam. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(2), 105-122.
- Asmaya, E. (2007). Aktivitas Dakwah Fardiyah Dalam Tinjauan Psikologi. *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1(1), 99-114.
- Astutik, S. P. (2016). Karakteristik Psikologis Mad'u dan Hubungannya dengan Penerimaan Pesan-Pesan Dakwah. Banda Aceh: Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Azmi, K. R. (2019). Model Dakwah Milenial untuk Homoseksual Melalui Teknik Kontinum Konseling Berbasis Alquran. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 4(1), 25-58.
- Fahrurrozi, Faizah & Kadri. (2019). *Ilmu Dakwah (Edisi Pertama)*. Jakarta: Uin Mataram.
- Hanifah, Ayuk. (2023). *Penanganan Penderita Gangguan Mental*. Semarang: Uin Walisongo Semarang.
- Kholili. (2009). *Beberapa Pendekatan Psikologi Dalam Dakwah*. Yogyakarta: CV. Amanah Yogyakarta.
- Kuntjojo, M. P. (2016). Psikologi Abnormal. *JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2).
- Latifa, R. (2010). *Proses Bimbingan Islam Pada Penderita Skizofrenia di Panti Rehabilitasi Cacat Mental Yayasan Galuh Bekasi*. Jakarta: UIN Hidayatullah Jakarta.
- Lubis, A. (2016). Peran agama dalam kesehatan mental. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(2).
- Mahmuddin. (2018). *Manajemen Dakwah (Edisi Revisi)*. Ponorogo: Wade Group
- Nazim, A. M. (2015). Pendekatan Psikologi Dakwah dalam Menangani Remaja Berisiko: Fokus Pendekatan Bimbingan Jiwa. *Jurnal Hadhari*, 7(2), 63-73.
- Puspita, S. D. (2022, February). Kesehatan Mental dan Penanganan Gangguannya Secara Islami di Masa Kini. In *Jurnal Forum Kesehatan: Media Publikasi Kesehatan Ilmiah* (Vol. 12, No. 1, pp. 1-8).

- Radiani, W. A. (2019). Kesehatan mental masa kini dan penanganan gangguannya secara islami. *Journal of Islamic and Law Studies*, 3(1).
- Rismanto, F. (2022). Diagnostic Abnormalitas Menurut Islam dan Psikologi. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 30-39.
- Rohmatunnisa, N, Putri, I, Atikasari, S & Lestari, D, 2020 (2020). Psikologi Abnormal Gangguan Obsesif Compulsif. Semarang: UIN Walisongo.
- Rubino, R. (2020). Mengatasi Pecandu Narkoba (Pendekatan Psikologi Dakwah). *An-Nadwah*, 25(2), 119-132.
- Rusdi, A & Subandi. (2019). Psikologi Islam (Kajian Teoritik dan Penelitian Empirik). Yogyakarta: Asosiasi Psikologi Islam.
- Sauma, M. S. (2018). Psikologi Dakwah Qur'an. *An-Nida': Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 7(1), 63-77.
- Sholekhawati, S. (2024). Perspektif Al-Qur'an Tentang Kesehatan Mental Terhadap Trauma Psikis Dalam Praktik Poligini (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Susanto & Dedy. (2014). Dakwah Melalui Layanan Psikoterapi Ruqyah Bagi Pasien Penderita Keserupan. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 313-334.
- Travelancya, T., Arifah, A., Ummah, R., Islamiyah, T., Amanillah, K. F., Zilvi, M., et al. (2024). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal on Education*, 6(2), 10747-10756.